

BAB I

PENDHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial tentu kehidupan manusia tidak luput dari kehidupan manusia lain. Sudah jadi hal biasa apabila setiap bentuk kehidupan, kebudayaan, dan sistem kemasyarakatan terbentuk karena di sebabkan oleh interaksi sosial atas benturan kepentingan satu manusia dan manusia lain.

Manusia adalah makhluk sosial, yang artinya manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa adanya manusia lain. Namun tidak sedikit dari manusia memiliki rasa angkuh atau sombong dan terlalu merasa bangga terhadap diri sendiri sehingga menyebabkan manusia tersebut menjadi lupa diri, bahwa siapa dia dan untuk apa dia hidup. Sejatinya kepedulian antara sesama manusia sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat guna terbentuknya kehidupan masyarakat yang baik.

Era Digital sekarang ini segala sesuatu dapat diakses dengan mudah. Apapun itu mulai dari kebutuhan manusia secara primer, sekunder atau edukasi. Seiring berkembangnya jaman manusia semakin lebih mudah dalam berinteraksi dengan sesama Manusia baik yang dengan keluarga atau kerabat jauh ataupun dengan orang yang baru dikenal guna untuk menjalankan komunikasi antar sesama makhluk sosial.

Mencapai keutuhan manusia yang sesungguhnya perlu adanya kemampuan manusia dalam penyesuaian peran sebagai makhluk ekonomi dan

sosial. Sebagai makhluk sosial (homo socialis), manusia bukan hanya mengandalkan kemampuan dan kekuatannya sendiri. Tetapi juga harus membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta saling peduli antar sesama terhadap lingkungannya.

Era digital seperti sekarang ini pula hampir semua orang terlibat dalam perkembangan jaman melalui media sosial atau internet. Baik dari kalangan Orang yang ekonominya diatas ataupun yang ekonominya menengah bahkan tidak sedikit ada yang dari kalangan ekonominya bisa di katakan di bawah. Pengguna media sosial ini biasanya adalah golongan orang dewasa dan orang tua, tapi tidak sedikit anak-anak yang kategori usianya sudah mulaimemasuki masa remaja terlibat pula dengan media sosial atau internet. intinya adalah media sosial pada saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sekunder bagi beberapa masyarakat.

Kemajuan dibidang teknologi dan informasi sekarang ini hampir sulit di bendung. Seluruh aspek kehidupan masyarakat sudah terpengaruhi oleh teknologi dan informasi, tak luput pula dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan dalam hal teknologi dan informasi dapat menguntungkan dan berefek positif. Artinya kemajuan ini dapat membantu serta memudahkan aktifitas masyarakat. Tapi di sisi lain perkembangan serta kemajuan teknologi dan informasi ini dapat membawa efek negatif apabila masyarakat tidak kritis dan selektif dalam menggunakannya.

Penggunaan internet semua orang dimanjakan dengan segala fasilitasnya. Baik dari jual beli barang secara online, komunikasi jarak jauh, game online, atau

tontonan video, baik yang bersifat edukasi atau hanya sebagai hiburan semata. Dan biasanya internet atau media sosial jika dilihat dari sisi penggunaannya oleh golongan Anak-anak yang kategori usianya sudah mulai memasuki masa remaja biasanya hanya di gunakan sebagai media hiburan atau pengisi waktu luang.

Tidak sedikit dari anak-anak ini menggunakan media sosial dengan cara yang bisa dikatakan salah, karena internet yang bisa dikatakan induk dari segala informasi dan media yang untuk anak usia mereka hanyalah untuk hiburan semata tapi mereka gunakan untuk mencari hal hal yang negatif contohnya seperti memainkan game online secara berlebihan, atau membuka *conten* dewasa atau video yang belum pas untuk usia mereka atau belum sepatutnya di cerna oleh akal fikiran mereka.

Kebiasaan seperti ini maka akan timbul efek ketergantungan internet. Mengingat anak pada saat seperti ini sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yaitu masa pertumbuhan meliputi pertumbuhan fisik anak, sementara perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju yang membuat Anak-anak akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. atau pada umumnya perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang bersifat progresif dan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru.

Sehingga dalam waktu kapanpun dan dimanapun selagi mereka bisa mengakses internet dengan menggunakan alat telepon genggam yang ada pada mereka, mereka akan sesuka hati mengakses sesuatu yang mereka anggap

menyenangkan. Dan pada akhirnya akan berefek pada ketidakpedulian kepada diri sendiri atau pun pada orang lain karena semakin asiknya bermain internet.

Melihat kondisi seperti ini peran orang tua sangatlah penting, mengingat dalam interaksi antara anak dan orang tua, anak akan timbul rasa nyaman dan lebih percaya diri ketika saling berinteraksi satu sama lain. Karena mereka tidak merasa sendiri sehingga tidak cenderung berada di depan gadget.

Pandangan Hermus Hero, (2018 : 130) bahwa orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Intinya dalam interaksi antara anak dan orangtua ini adalah hubungan timbal balik antara anak dan orang tuanya yang berwujud dalam kualitas hubungan yang memungkinkan anak untuk mengembangkan potensi diri anak tersebut.

Mengingat era saat ini teknologi digital begitu tak terlepas dari kehidupan sehari-hari kita, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengatasi adanya kecanduan terhadap penggunaan media sosial yang berlebihan, orang tua harus mengontrol anak-anak mereka yang menggunakan media sosial agar tak menggunakan media sosial secara berlebihan hingga membuat kecanduan penggunaannya. Maka dari itu sebaiknya orang tua dituntut untuk tidak gaptek atau biasa di kenal gagap ilmu pengetahuan teknologi dalam mengontrol anak di era digital. Agar supaya efek negatif dari ketidakpedulian antar sesama lebih dapat di minimalisir atau jika bisa dapat dihilangkan.

Berdasarkan Uraian tersebut, penulis bermaksud mengangkat permasalahan ini dalam penelitian berjudul : **“PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN RASA PEDULI TERHADAP SESAMA KEPADA ANAK DI ERA DIGITAL DI DESA TUNAS JAYA KECAMATAN BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka refleksi awal yang dilakukan untuk mencari penyebab permasalahan yakni dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kita harus ikut serta dalam perkembangan jaman ?
2. Apakah internet sudah berfungsi sebagaimana mestinya ?
3. Apakah pengguna internet sudah tepat sasaran ?
4. Apa yang menyebabkan anak jadi ketergantungan dengan internet ?
5. Apakah berefek baik atau buruk ketika anak sudah mengenal internet ?
6. Bagaimana perubahan sikap anak sebelum dan sesudah mengenal internet ?

Jawaban yang di dapat atas pernyataan refleksi tersebut dapat diketahui permasalahan antara anak dan kepedulian dengan sesama, antara lain :

1. Ya sudah sepatutnya kita mengikuti perkembangan jaman agar tidak ketinggal
2. Ya pada umumnya internet berfungsi sebagaimana mestinya

3. Relatif, tergantung dari kebutuhan seseorang tapi jika untuk anak-anak ada baiknya di gunakan tapi tetap dalam pengawasan orang dewasa agar tidak di salah gunakan
4. Rasa ingin tau yang sangat tinggi, banyaknya informasi yang mudah di dapat, dan kurangnya pengawasan dari orang tua
5. Efek baiknya adalah dengan menggunakan internet anak- anak akan lebih betah berada di rumah ketimbang bermain di luar rumah, Efek buruknya adalah anak bisa saja berlama-lama dengan internet sehingga lupa atau bahkan tidak peduli lagi dengan dirinya jikalau tidak di kontrol oleh orang tua
6. Berdasarkan sifat anak yang ingin tau segalanya maka dengan mengenal internet anak akan terus mencari sebeb-bebasnya segala sesuatu yang anak itu inginkan dengan cara kapan dan dimana saja. Berbeda dengan sebelum mengenal internet anak akan tetap mencari segala sesuatu yang dia inginkan tapi dibatasi oleh media. Sehingga tingkat kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar bisa di katakan masih sangat ada, ketimbang setelah anak mengenal intrnet.

Berdasarkan tanya jawab tersebut, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian anak selain dipengaruhi oleh didikan orang tua bisa juga di pengaruhi oleh lingkungan
2. Penggunaan media digital yang berlebihan

3. Kurangnya tingkat kesadaran anak akan bahayanya ketergantungan internet
4. Kurangnya peran orang tua dalam menanamkan rasa peduli kepada anak

1.3 Batasan Masalah

Adapun penelitian ini hanya dibatasi pada peran orang tua dalam menanamkan rasa peduli terhadap sesama kepada anak di era digital khususnya di Desa Tunas Jaya Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas maka dapat ditarik sebuah permasalahan bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa peduli kepada anak di era digital sekarang ini, mengingat hampir semua anak di masa sekarang ini sudah menggunakan *Gadged* dalam bermain.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui atau memahami sejauh mana peran orang tua dalam menanamkan rasa peduli terhadap sesama kepada anak di era digital khususnya di desa tunas jaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan sikap kepedulian anak terhadap sesama bisa luntur
- b. Untuk mendeskripsikan penyebab hilangnya rasa peduli terhadap sesama kepada anak

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian seperti apa dan bagaimana bentuknya diharapkan mempunyai manfaat tertentu, demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pribadi maupun masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian sejenis.
2. Hasil penelitian dapat memperluas pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan non formal kepada anak.
3. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan masyarakat dan khususnya pembaca tentang interaksi antara anak dan orang tua dalam pembentukan karakter dan sikap anak